

**COOPERATION BETWEEN INDONESIA – SINGAPORE  
DEVELOPING *FUNTASY ISLAND* IN  
BATAM ISLAND**

**Author:**

**Dheastine Febriany Gea<sup>1</sup>**

**E-mail: kakakeche@yahoo.com**

**Supervisor: Afrizal, S.IP, MA**

**Bibliography: 10 journals, 26 books, 56 website**

***ABSTRACT***

*Indonesia is a country that entered into the Southeast Asia region and can be seen also that Batam Island is a neighboring city also directly adjacent to Singapore and Malaysia. Because of the very strategic location that makes Batam is in international shipping lane, thus making Batam cooperate with Singapore in developing “Funtasy Island” to support the tourism potential. Tourism activity is one of the sectors that play a role in the process of development and development of the region, namely in giving a contribution that directly affects the economy of the country itself. “Funtasy Island” is a resort project that will be one of the tourist destinations located on Manis Island in the waters of the Riau Islands. This island will then be converted into the largest eco-theme park concept in the world. So this big project was created and developed through the collaboration of two companies from both countries, namely Indonesia and Singapore.*

*This study uses qualitative research methods with descriptive analytical models, where the purpose of this study is to describe the facts and characteristics of certain population areas in a systematic, factual, and accurate manner. This study uses secondary data collection techniques and primary data, then connects the theory with data obtained through library research. Secondary data can be obtained from books, journals, government reports, documents, magazines, websites, and other sources. For primary data, the authors conducted a field study in collecting data needed for this study. And the theoretical framework used to explain the problem in this study is the International Perspective theory, the perspective of Liberalism.*

*With the MoU on cooperation between countries, the signing of Special Economic Zones, as well as promotional activities carried out by the two countries showed that the economic development of Batam Island in collaboration with Singapore could be said to be good and beneficial for both countries. Because with the "Funtasy Island" project, it will increase regional and foreign exchange income, which can encourage the development of Indonesia's economy, including Batam Island.*

***Keyword: cooperation, liberalism, tourism, relations.***

**I. PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang masuk dalam region Asia Tenggara. Selain itu, Negara Malaysia dan Singapura juga termasuk dalam region Asia karena mempunyai

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional Angkatan 2013

kesamaan geografis. Berdasarkan pulau di Indonesia, dapat dilihat bahwa Pulau Batam merupakan kota yang berdekatan dan berbatasan langsung dengan Negara Singapura dan Negara Malaysia. Karena letak yang sangat strategis itu jugalah membuat Batam berada di jalur pelayaran Internasional. Batam merupakan salah satu kota dengan pertumbuhan terpesat di Indonesia. Ketika dibangun pada tahun 1970-an, kota yang hanya dihuni sekitar 6.000 penduduk pada saat itu, dalam tempo 40 tahun penduduk Batam bertumbuh hingga 158 kali lipat. Menurut Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Batam per-2015, jumlah penduduk Batam mencapai 1.164.352 jiwa. Kriteria lain yang digunakan untuk menentukan kesamaan region selain geografis yaitu sejarah, politik/militer, dan ekonomi. Dalam kriteria ekonomi, suatu region bisa disebut region ekonomi jika region tersebut terbentuk akibat pola perdagangan dan berbagai ikatan ekonomi lainnya yang secara relatif insentif diantara negara-negara yang ada didalamnya.

Pengertian dari region itu sendiri adalah wilayah yang jelas teridentifikasi meskipun sebenarnya untuk wilayah tersebut relatif tergantung konteks waktu, selain itu unsur yang mendorong identifikasi diri adalah secara sejarah dan juga geografisnya serta aktivitas yang dilakukan terutama di bidang ekonomi.

Studi Regionalisme lebih menekankan pada bentuk interaksi kerjasama dari negara-negara yang berdekatan secara geografis, di mana wujudnya dapat berupa bentuk organisasi regional. Dalam analisisnya secara mendalam, regionalisme lebih melihat pada proses-proses yang melatarbelakangi terbentuknya kerjasama regional tersebut serta daya ikat apa yang pada akhirnya menyatukan negara-negara dalam suatu wadah kerjasama regional.

Seperti yang diketahui, Singapura adalah pusat keuangan terdepan keempat di dunia dan sebuah kota dunia kosmopolitan yang memainkan peran penting dalam perdagangan dan keuangan internasional. Pelabuhan Singapura adalah salah satu dari lima pelabuhan tersibuk di dunia dan merupakan pusat pertukaran mata uang asing terbesar keempat di dunia setelah London, New York, dan Tokyo. Maka dalam hal ini, wajar jika Indonesia membentuk kerjasama terhadap Negara Singapura. Bahkan dalam pertemuan tahunan yang biasa dilakukan, tidak terlepas dari pembahasan mengenai peningkatan kerjasama ekonomi Indonesia – Singapura seperti menyepakati peningkatan kerja sama pengembangan Batam, Bintan, dan Karimun, investasi, perhubungan, pariwisata, tenaga kerja dan agribisnis, termasuk membangun kerjasama dalam pengembangan proyek *Funtasy Island*.

### **Kerangka Dasar Teori**

Liberalisme disini berbeda dengan liberalisme sebagai ideologi politik, melainkan salah satu perspektif dalam studi Hubungan Internasional. Pandangan liberalisme mengambil pandangan positif dari sifat manusia.<sup>2</sup> Kaum liberalis menganggap bahwa manusia akan selalu bekerja sama sehingga manusia akan mendapatkan manfaat yang besar bagi dirinya dan juga orang lain. Selain itu, kaum liberalis yakin bahwa akal pikiran manusia akan mampu mengalahkan rasa takut dan nafsu juga mengatakan bahwa pola pikir manusia yang rasional mampu memenuhi kebutuhannya tanpa harus berkonflik. Dari sifat positif manusia di atas, kaum liberalis mengaitkannya dengan pola perilaku negara yang berisi oleh manusia, dan bahwa peperangan tidak mungkin terjadi karena hanya akan membawa kerugian sementara sifat positif manusia akan selalu mencari keuntungan.

---

<sup>2</sup> Jackson & Sorensen. 1999. *Introduction to International Relation*, diterjemahkan oleh Dadan

Suryadi Pura, 2009. *Pengantar Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal. 141

Pemikiran liberalisme bermula dari sebuah esai filosofis karangan Immanuel Kant yang berjudul “Perpetual Peace”. Meskipun “Perpetual Peace” dianggap begitu utopis, namun semangat perdamaian yang disampaikan menggugah pelajar studi Hubungan Internasional sehingga muncul perspektif liberalisme ini. Perspektif liberalisme ini merupakan perspektif yang terkenal dalam studi Hubungan Internasional pada era setelah Perang Dunia I. Hal ini dikarenakan adanya kesadaran bahwa peperangan hanya akan membawa kesengsaraan dan diperlukannya kedamaian.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa teori liberalisme melihat sisi positif dari manusia sebagai acuan dalam melihat pola perilaku negara. Teori liberalisme juga mengakui banyak aktor di dalam hubungan internasional, termasuk individu, MNC, NGO, dan IGO. Jika melihat pandangan liberalisme interdependensi dan liberalisme internasionalisme, maka pola perilaku negara akan cenderung bersifat tenang dan memiliki ketergantungan satu sama lain sehingga akan tercipta dunia yang damai. Perhatian dasar dari liberalisme adalah kebahagiaan dan kesenangan individu. Maka dalam penelitian ini perspektif liberalisme sangat mendukung untuk menunjukkan adanya saling ketergantungan yang menguntungkan antara Indonesia dan Singapura dalam mengembangkan *Funtasy Island*.

### **Teori Kerjasama Internasional**

Kerjasama pada hakekatnya mengidentifikasi adanya dua pihak atau lebih yang berinteraksi secara dinamis untuk mencapai suatu tujuan bersama. Dalam pengertian itu terkandung tiga unsur pokok yang melekat pada suatu kerangka kerjasama,

yaitu unsur dua pihak atau lebih, unsur interaksi dan unsur tujuan bersama. Jika satu unsur tersebut tidak termuat dalam satu obyek yang dikaji, dapat dianggap bahwa pada obyek itu tidak terdapat kerjasama. Unsur dua pihak, selalu menggambarkan suatu himpunan yang satu sama lain saling memengaruhi sehingga interaksi untuk mewujudkan tujuan bersama penting dilakukan. Dalam eksistensinya di dunia internasional, sebuah negara sudah tentu tidak dapat berdiri sendiri dan cenderung menyadari bahwa diperlukan bantuan negara lain berupa kerjasama antar negara guna memenuhi kebutuhannya.<sup>3</sup>

Apabila hubungan atau interaksi itu tidak ditujukan pada terpenuhinya kepentingan masing-masing pihak, maka hubungan yang dimaksud bukanlah suatu kerjasama. Suatu interaksi meskipun bersifat dinamis, tidak selalu berarti kerjasama. Suatu interaksi yang ditujukan untuk memenuhi kepentingan pihak-pihak lain yang terlibat dalam proses interaksi, juga bukan suatu kerjasama. Kerjasama senantiasa menempatkan pihak-pihak yang berinteraksi pada posisi yang seimbang, serasi, dan selaras.

Menurut K. J. Holtsi, kerjasama dilatarbelakangi oleh banyaknya perpaduan masalah nasional, regional, atau global yang muncul dan memerlukan perhatian oleh lebih dari satu negara. Setiap negara akan saling melakukan pendekatan yang membawa usul dalam penanggulangan masalah, mengumpulkan bukti-bukti tertulis untuk membenarkan suatu usul dan mengakhiri perundingan dengan suatu perjanjian yang dapat saling memuaskan pihak yang terlibat di dalamnya.<sup>4</sup>

Menurut Charles H. Cooley, kerjasama timbul apabila ada orang menyadari bahwa

<sup>3</sup> Hendrini Renola Fitri & Faisyal Rani. 2013, *Implementasi Kerjasama Sister City Studi Kasus Sister City Bandung-Braunschweig (2000-2013)*, *Transnasional*, Vol. 5, No. 1 (Jurnal Hubungan Internasional FISIP Universitas Riau). Pekanbaru. Hal. 922-923

<sup>4</sup> Holtsi, K. J.. 1998, *Politik Internasional, Kerangka Analisis Untuk Berpikir*, Jilid 2, Terjemahan M. Tahrir Azhari, (Erlangga: Jakarta) hal. 652-653

mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut.<sup>5</sup> Kesadaran akan adanya kepentingan-kepentingan yang sama dan adanya organisasi merupakan fakta-fakta yang paling penting dalam kerjasama yang berguna.

## II. ISI

Dalam hal mencapai kerjasama yang baik, Indonesia dan Singapura juga telah melakukan pertemuan bilateral pada tanggal 30 Mei 2016 serta menandatangani MoU yang nantinya akan berguna bagi kedua pihak. Istilah lain yang sering juga dipakai untuk MoU ini, terutama oleh negara-negara Eropa adalah apa yang disebut dengan Head Agreement, Cooperation Agreement, dan Gentlement Agreement yang sebenarnya mempunyai arti yang sama saja dengan arti yang dikandung oleh istilah MoU.<sup>6</sup>

*Memorandum of Understanding (MoU)* dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan dalam berbagai istilah, antara lain "nota kesepakatan", "nota kesepahaman", "perjanjian kerja sama", "perjanjian pendahuluan". Tujuan pembuatan Nota Kesepahaman adalah untuk mengadakan hubungan hukum, sebagai suatu surat yang dibuat oleh salah satu pihak yang isinya memuat kehendak, surat tersebut ditujukan kepada pihak lain, dan berdasarkan surat tersebut pihak yang lain diharapkan untuk membuat letter of intent yang sejenis untuk menunjukkan niatnya. Secara umum hal yang terdapat di dalam Nota Kesepahaman adalah pernyataan bahwa kedua belah pihak secara prinsip sudah memahami dan akan melakukan

sesuatu untuk tujuan tertentu sesuai isi dari Nota Kesepahaman tersebut.

Salah satu sektor yang meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah sektor pariwisata. Pariwisata adalah sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Pembangunan sektor kepariwisataan diharapkan akan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan memperbaiki kesejahteraan hidup masyarakat. Banyak negara menggarap sektor tersebut dengan serius dan menjadikannya sebagai sektor unggulan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pariwisata dijadikan sebagai sumber perolehan devisa, penciptaan dan perluasan lapangan kerja, serta penutasan kemiskinan. *World Tourism Organization (WTO)* meramalkan bahwa sektor pariwisata akan menjadi industri terbesar di dunia. WTO juga meramalkan bahwa tahun 2020, jumlah wisata di dunia mencapai 9,108 milyar orang dan akan menghasilkan perolehan devisa sebesar US\$ 6,4 triliun, serta memberikan lapangan pekerjaan kepada 250 juta orang di dunia. Investasi pariwisata dunia diperkirakan mencapai 10,7% dari total permodalan dunia.<sup>7</sup>

Pariwisata juga memperkenalkan dan memperdayakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia. Ini berarti, pengembangan pariwisata di Indonesia menjadikan Indonesia semakin populer sebagai salah satu negara yang layak menjadi tujuan wisata oleh masyarakat internasional.

Secara umum, perkembangan pariwisata Indonesia ada tahun 2016 – 2017 dapat dilihat dari peningkatan devisa dan jumlah wisman yang datang ke Indonesia.

Pada tahun 2017 kontribusi pariwisata Indonesia terhadap PDB nasional sebesar

<sup>5</sup> Perwita, Yani. 2005. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: Rosda.

<sup>6</sup> Munir Fuady, 2002, *Hukum Bisnis Dalam Teori dan Praktek* (Selanjutnya disebut Munir Fuadi III). Buku Keempat. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, hal. 90

<sup>7</sup> World Tourism Organization (WTO). 2002, *Voluntary Initiatives for Sustainable Tourism*. Madrid

6,17%, dengan peningkatan 1,57% dari tahun 2016 sebesar 4,60%. Juga pada tahun sebelumnya (2015) yang tercatat sebesar 4,23%, dan dibandingkan lagi dengan tahun 2014 tercatat sebesar 4,04% yang menunjukkan adanya peningkatan ke tahun-tahun berikutnya. Hal ini mengidentifikasi perkembangan pariwisata Indonesia dari segi penyumbang devisa yang terus meningkat.

Potensi pariwisata di Indonesia sangatlah besar. Membentang dari Propinsi Nangroe Aceh Darussalam sampai Propinsi Papua dengan segala keaneka-ragaman obyek pariwisata. Berbagai seni budaya yang menawan dan ketersediaan sarana sekaligus prasarana pendukung pariwisata, yang pada akhirnya semua itu diharapkan mampu menarik lebih banyak lagi devisa negara, baik dari wisatawan manca negara maupun domestik.<sup>8</sup> Disamping itu berdasarkan Undang-undang No. 25 Tahun 2000 tentang Program Perencanaan Nasional pariwisata mendapatkan penugasan baru untuk turut mempercepat pemulihan ekonomi nasional dan memulihkan citra Indonesia di dunia internasional.<sup>9</sup>

Menghadapi tantangan dan peluang ini, telah dilakukan pula perubahan peran Pemerintah dibidang kebudayaan dan pariwisata yang pada masa lalu berperan sebagai pelaksana pembangunan, saat ini lebih difokuskan hanya kepada tugas-tugas pemerintahan terutama sebagai fasilitator agar kegiatan pariwisata yang dilakukan oleh swasta dapat berkembang lebih pesat. Peran fasilitator disini dapat diartikan sebagai menciptakan iklim yang nyaman agar para pelaku kegiatan kebudayaan dan pariwisata dapat berkembang secara efisien dan efektif.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> diakses dari: <http://www.indonesia.go.id/in/potensi-daerah/pariwisata>

<sup>9</sup> *Ibid.*,

<sup>10</sup> *Ibid.*,

<sup>11</sup> *Ibid.*,

<sup>12</sup> diakses dari:

<https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/id.html>

Selain itu sub-sektor pariwisata pun diharapkan dapat menggerakkan ekonomi rakyat, karena dianggap sektor yang paling siap dari segi fasilitas, sarana, dan prasarana dibandingkan dengan sektor usaha lainnya. Harapan ini dikembangkan dalam suatu strategi pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan pariwisata yang berbasis kerakyatan atau *community-based tourism development*.

Indonesia yang juga kaya dengan beragam wisata budaya dan keindahan wisata alam, serta berbagai masakan yang mengandung nilai cita rasa tinggi dalam wisata kulinernya, itu semua yang akhirnya membuat Indonesia dikenal sebagai salah satu negara tempat wisata yang populer.<sup>11</sup>

Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Alam Indonesia memiliki kombinasi iklim tropis, 17.508 pulau yang 6.000 di antaranya tidak dihuni,<sup>12</sup> serta garis pantai terpanjang ketiga di dunia setelah Kanada dan Uni Eropa.<sup>13</sup> Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar dan berpenduduk terbanyak di dunia. Pantai-pantai di Bali, tempat menyelam di Bunaken, Gunung Rinjani di Lombok, dan berbagai taman nasional di Sumatera merupakan contoh tujuan wisata alam di Indonesia. Tempat-tempat wisata itu didukung dengan warisan budaya yang kaya yang mencerminkan sejarah dan keberagaman etnis Indonesia yang dinamis dengan 719 bahasa daerah yang dituturkan di seluruh kepulauan tersebut.<sup>14</sup> Candi Prambanan dan Borobudur, Toraja, Yogyakarta, Minangkabau, dan Bali merupakan contoh tujuan wisata budaya di Indonesia. Hingga 2010, terdapat 7 lokasi di

<sup>13</sup> diakses dari:

<https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/fields/2060.html>

<sup>14</sup> diakses dari:

[http://www.ethnologue.com/show\\_country.asp?name=ID](http://www.ethnologue.com/show_country.asp?name=ID)

Indonesia yang telah ditetapkan oleh UNESCO yang masuk dalam daftar Situs Warisan Dunia.<sup>15</sup> Sementara itu, empat wakil lain juga ditetapkan UNESCO dalam Daftar Representatif Budaya Takbenda Warisan Manusia, yaitu: wayang, keris, batik, dan angklung.<sup>16</sup>

Indonesia memiliki kawasan terumbu karang terkaya di dunia dengan lebih dari 18% terumbu karang dunia, serta lebih dari 3.000 spesies ikan, 590 jenis karang batu, 2.500 jenis moluska, dan 1.500 jenis udang-udangan.<sup>17</sup> Kekayaan biota laut tersebut menciptakan sekitar 600 titik selam yang tersebar dari Sabang hingga Merauke.<sup>18</sup> Raja Ampat di Provinsi Papua Barat adalah taman laut terbesar di Indonesia yang memiliki beraneka ragam biota laut dan dikenal sebagai lokasi selam scuba yang baik karena memiliki daya pandang yang mencapai hingga 30 meter pada siang hari.<sup>19</sup> Hampir 70% spesies ikan di Pasifik Barat dapat ditemukan di Taman Nasional ini. Terumbu karang di taman nasional ini disebut tujuh kali lebih bervariasi dibandingkan dengan Hawaii. Beberapa lokasi lain yang terkenal untuk penyelaman yaitu: wakatobi, Nusa Penida, Karimun Jawa, Derawan dan Kepulauan Seribu.<sup>20</sup>

Terdapat 50 taman nasional di Indonesia, 6 diantaranya termasuk dalam situs warisan dunia UNESCO.<sup>21</sup> Taman Nasional Lorentz di Papua memiliki sekitar 42 spesies mamalia yang sebagian besar hewan langka. Mamalia yang ada di kawasan ini antara lain: kangguru pohon, landak irian, tikus air, walabi,

dan kuskus. Taman nasional ini memiliki lebih dari 1.000 spesies ikan, di antaranya adalah ikan koloso. Di taman ini terdapat selju abadi yang berada di puncak Gunung Jayawijaya.<sup>22</sup> Taman Nasional Ujung Kulon merupakan Taman Nasional tertua di Indonesia yang dikenal karena hewan Badak Jawa bercula satu yang populasinya semakin menipis.<sup>23</sup> Pengamatan satwa endemic komodo serta satwa lainnya seperti rusa, babi hutan, dan burung dapat dilakukan di Taman Nasional Komodo. Taman Nasional Kelimutu yang berada di Flores memiliki danau kawah dengan tiga warna yang berbeda.<sup>24</sup>

Indonesia memiliki lebih dari 400 gunung berapi dan 130 di antaranya termasuk gunung berapi aktif.<sup>25</sup> Gunung Bromo di Provinsi Jawa Timur dikenal sebagai lokasi wisata pegunungan untuk melihat matahari terbit maupun penunggang kuda. Pada bulan-bulan tertentu, terdapat upacara kebudayaan *Yadnya Kasada* yang dilakukan oleh masyarakat Gunung Bromo. Lokasi wisata lain yang terkenal di daerah Jawa Barat adalah Gunung Tangkuban Parahu yang terletak di Subang. Gunung aktif ini menghasilkan mata air panas yang terletak di kaki gunung yang dikenal dengan nama Ciater dan sering dimanfaatkan untuk spa serta terapi pengobatan.

Keanekaragaman flora dan fauna yang ada di seluruh nusantara menjadikan Indonesia cocok untuk pengembangan agrowisata. Kebun Raya Bogor yang terletak di Bogor merupakan lokasi agrowisata populer

<sup>15</sup> diakses dari: <http://whc.unesco.org/en/list/>

<sup>16</sup> diakses dari:

<http://www.unesco.org/culture/ich/index.php>

<sup>17</sup> diakses dari:

<http://www.divetheworldindonesia.com/indonesia-diving-sites.htm>

<sup>18</sup> diakses dari: <http://www.budpar.go.id/page.php>

<sup>19</sup> diakses dari:

<http://www.tempointeraktif.com/hg/perjalanan/2011/03/11/brk,20110311-319397,id.html>

<sup>20</sup> diakses dari: <http://www.north-sulawesi.org/bunaken.html>

<sup>21</sup> diakses dari:

[http://www.dephut.go.id/INFORMASI/TN%20INDO-ENGLISH/tn\\_index.htm](http://www.dephut.go.id/INFORMASI/TN%20INDO-ENGLISH/tn_index.htm)

<sup>22</sup> diakses dari:

<http://wisatamelayu.com/id/object/875/taman-nasional-lorentz/?nav=cat>

<sup>23</sup> diakses dari:

<http://wisatamelayu.com/id/object/535/taman-nasional-ujung-kulon/?nav=cat>

<sup>24</sup> *Ibid.*,

<sup>25</sup> diakses dari:

<http://wisatamelayu.com/id/object/328/gunung-bromo/?nav=cat>

yang telah berdiri sejak abad 19 dan merupakan yang tertua di Asia dengan koleksi tumbuhan tropis terlengkap di dunia. Hingga Maret 2010, Kebun Raya Bogor memiliki koleksi 3.397 spesies jenis koleksi umum, 550 spesies tumbuhan anggrek, serta 350 tumbuhan non-anggrek yang berada di rumah kaca.

Taman Wisata Mekarsari merupakan taman buah tropis terbesar dan terlengkap di dunia. Koleksi taman ini mencapai 100.000 tanaman buah yang terdiri dari 78 famili, 400 spesies, dan 1.438 varietas.<sup>26</sup>

Masih banyak lagi keanekaragaman yang dapat menjadi destinasi wisata di Indonesia. Masing-masing kota di Indonesia memiliki keberagaman destinasi wisatanya tersendiri. Kota Batam juga sebagai pusat pariwisata yang menjadi perhatian wisatawan lokal maupun mancanegara, pariwisata Kota Batam menawarkan banyak sekali hal yang dapat dikembangkan menjadi potensi pariwisata yang layak untuk dipasarkan kepada khalayak masyarakat Indonesia maupun mancanegara.

Kota Batam menjadi salah satu tujuan pariwisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara, berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah, antara lain: wisata M.I.C.E yaitu *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*. Tentunya meliputi pusat belanja, olahraga, sejarah, religi, kuliner, bahari, wisata ke berbagai hiburan-hiburan lainnya.<sup>27</sup>

Tujuan lain wisatawan yang datang ke Kota Batam tak lain hanyalah sebagai tempat persinggahan untuk berwisata ke negara tetangga yaitu: Singapura dan Malaysia. Hal

ini menjadi sebuah kesempatan bagi kota Batam untuk menahan wisatawan-wisatawan tersebut untuk sebelumnya menikmati pariwisata Kota Batam dan menunjukkan bahwa wisata di Kota Batam juga tidak kalah menariknya dibandingkan dengan kota-kota besar di Indonesia dan juga negara tetangga Singapura dan Malaysia.<sup>28</sup>

Batam juga termasuk dari daerah Kepulauan Riau yang dalam hal ini memiliki beragam jenis wisata yang merupakan daya tarik dalam menarik wisatawan untuk datang berkunjung. Pulau Batam menduduki peringkat ketiga dalam destinasi Pariwisata Nasional. Hal ini disebabkan oleh letak pulau Batam sangat strategis yaitu berbatasan langsung dengan negara Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam, Vietnam, Kamboja dan Thailand.<sup>29</sup>

Batam sendiri merupakan pulau yang strategis diantara pulau-pulau lain di Indonesia karena Batam dilalui jalur pelayaran internasional, berbatasan langsung dengan Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam, Vietnam, Kamboja, dan Thailand. 95% dikelilingi oleh lautan dan 5% adalah daratan. Batam juga dinobatkan sebagai kawasan FTZ menurut UU No.44 Tahun 2007.<sup>30</sup>

Jenis wisata yang terdapat di Pulau Batam sangatlah beragam seperti yang telah disebutkan diatas sebagai salah satu program pemerintah yaitu MICE. Pariwisata Kota Batam juga tersebar di pulau-pulau yang berada disekitarnya. Banyaknya pulau yang berada disekitar Pulau Batam semua memiliki potensi wisata bahari dengan letaknya yang strategis dan dikelilingi oleh lautan. Oleh karena itu, Indonesia terkhusus Batam berkerja-sama dengan pihak Singapura untuk

<sup>26</sup> diakses dari: <http://bataviase.co.id/node/222519>

<sup>27</sup> Roni Dwi Putra, *City Branding Pariwisata Kota Batam*, Studi Desain Komunikasi Visual, Telkom University

<sup>28</sup> *Ibid.*,

<sup>29</sup> Nurul Nadjimi & Budi Prayitno, *Pulau Batam Sebagai Kawasan Destinasi Wisata Terpadu di Kepulauan Riau*

<sup>30</sup> *Ibid.*,

membentuk sebuah pulau yang bernama *Funtasy Island*.

*Funtasy Island* sebuah proyek resort yang akan dijadikan salah satu tempat destinasi wisata yang berada di Pulau Manis di perairan Kepulauan Riau. Pulau ini kemudian akan diubah menjadi konsep *eco-theme park* yang terbesar di dunia. Sehingga proyek besar ini dibuat dan dikembangkan melalui kerjasama dua perusahaan dari kedua negara yaitu Indonesia dan Singapura. Perusahaan tersebut ialah PT. Batam Island Marina dan *Funtasy Island Development (FID) Pte Ltd*, bekerjasama dengan *Seven Seas Funtasy Venture Pte Ltd* yang akan mengelola taman rekreasi.

Pembangunan *Funtasy Island* yang dilakukan oleh *Funtasy Island Development Pte Ltd (FID)* ini sejak tahun 2010 yang sadar akan visi untuk membangun *eco-park* terbesar di dunia. Dengan modal S\$300 juta pengembangan ini juga dibuat kluster dari 6 pulau didalam *Funtasy Island*.<sup>31</sup>

### Gambar 2.1 Pulau Manis yang Dijadikan Lokasi Wisata *Funtasy Island*



Sumber: *Funtasy Island*, dalam <http://www.funtasyisland.com/investment/attraction-eco-theme-park.php>

Kawasan *Funtasy Island* ini dibangun diatas gugusan tujuh tol seluas 200 hektar, jika digabungkan dengan wilayah laut seluas 630 hertare. Dari 200 hektare wilayah tanah,

hanya 30 persen yang digunakan untuk pembangunan vila dan berbagai wahana rekreasi lainnya. Hal ini dibangun oleh karena pertimbangan yang matang mengenai kepulauan Riau yang memiliki pantai yang indah, budaya yang asli serta memiliki lokasi yang tepat untuk membuat *eco-theme park*.<sup>32</sup>

Untuk selanjutnya, para wisatawan akan dapat melakukan banyak hal seperti berlayar, *snorkeling*, *diving*, taman safari, spa, hingga *dining*, dan *clubbing*. Safari disini memiliki tema ekosistem air, sehingga pengunjung juga akan dapat bermain dengan lumba-lumba dan menyaksikan sekitar 3500 spesies laut lainnya yang berada di akuarium 25.000 meter kubik.<sup>33</sup>

Selanjutnya, *eco-theme park* ini akan terbagi menjadi delapan zona yaitu *avatar habitat*, *rainforest paradise*, *simia adventure*, *mangrove safari ride*, *riau jungle explorer*, *Awua adventure*, *Dolphin Discovery Habitat*, dan *Deep Ocean Wonder*. Selain itu *Funtasy Island* ini juga akan memiliki hotel mewah beserta aneka fasilitas rekreasi. Sejak tahun 2014, pembangunan sudah berlangsung di *Funtasy Island*. *Broadwalk*, *Over the Water Villa*, *Ocean Front*, juga *Beach Club* dan Ferry Terminal yang sedang dalam masa pembangunan.<sup>34</sup> Taman rekreasi ini hanya terletak 16 Km selatan Singapura, dan 6 Km timur Batam sehingga akses nya yaitu sekitar 5 - 10 menit dari pelabuhan Sekupang, Batam. Ukuran Pulau manis ini ialah sekitar 2/3 dari Sentosa Island.<sup>35</sup>

Selain MoU, infrastruktur dari *Funtasy Island* ini terus dilengkapi dengan berbagai fasilitas-fasilitas dan pembangunan vila-vila juga resort demi kenyamanan wisatawan yang berkunjung serta demi menjadi tujuan utama wisata dunia yang berkualitas dan bertaraf internasional. Dilakukan juga promosi mancanegara melalu media cetak maupun

<sup>31</sup> diakses dari: <http://www.funtasyisland.com/investment/company-profile.php>

<sup>32</sup> *Ibid*,

<sup>33</sup> *Ibid*,

<sup>34</sup> *Ibid*,

<sup>35</sup> *Ibid*,

online, agar semakin menarik minat para wisatawan (baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara) untuk selalu berkunjung dan mempermudah dalam hal melakukan komunikasi ke pihak-pihak pengelola *Funtasy Island*.

Kawasan seluas 328 hektar tersebut dilengkapi dengan vila lagoon yang menawarkan daya tarik ikan lumba-lumba, taman tematik dan klub pantai yang lokasinya berjarak 16 kilometer dari Singapura.

Di *Funtasy Island* sendiri akan menggunakan 3 bahasa yang sering digunakan seperti Bahasa Indonesia, Inggris, dan Mandarin.

Untuk masuk ke *Funtasy Island*, kita tetap melewati Sekupang (International Terminal Batam), setelah itu ada proses pengecekan atau cap kartu identitas (bagi wisatawan asing harus membawa *passport* tentunya dan bagi warga Indonesia yang masih berdomisili di Indonesia hanya membawa KTP), kemudian pergi menuju *Funtasy Island* melalui jalur penyebrangan khusus yang telah disediakan.

Ada tiga obyek wisata utama di *Funtasy Island*, yaitu: *Eco Theme Park* (yang diklaim terbesar di dunia), *Beach Club*, dan *Love Island*. Hingga kuartal pertama 2016, diketahui investasi Singapura di Indonesia tercatat sebesar US\$ 2,9 Miliar.<sup>36</sup> Berbagai macam *Villa*, *Water World Park*, *Eco Theme Park*, *Beach Club*, *The Wave Promenade*, dan *Love Island*.<sup>37</sup>

### **Villa**

Kembali pada konsep awalnya bahwa Pulau ini dijadikan tempat wisata dan berlibur untuk siapapun baik individual maupun keluarga. *Funtasy Island* sendiri menyiapkan *villa* yang dapat disewakan wisatawan untuk

<sup>36</sup> diakses dari:

<http://dunia.news.viva.co.id/news/read/779032-ri-dan-singapura-sepakat-kembangkan-pulau-batam>. 30 Januari 2017

menikmati destinasi di *Funtasy Island*. Adapun di *Funtasy Island* memiliki berbagai jenis *villa* yang disesuaikan dengan letak dan harga. Berikut beberapa contoh gambar dari konsep resmi *villa-villa Funtasy Island*:

#### **a. Corallium Villa**

*Villa* ini dibangun diatas air yang menawarkan pemandangan yang indah dari air yang bercahaya di pantai yang memiliki pasir putih. *Villa* ini menjadi *villa* yang mewah dikarenakan terdiri 2 kamar dan setiap *villa* di sertai dengan lantai yang mengkilat dengan *living room* dan dapur yang disediakan. Tidak lupa bahwa terdapat transportasi yang selalu siap bagi tamu.<sup>38</sup>

**Gambar 2.2 Corallium Villa**



Sumber: *Corallium Villa*, dalam <http://www.funtasyisland.com/corallium-villa.php>

#### **b. Oceanfront Villa**

Seperti namanya sendiri, *villa* ini berada langsung di tepi pantai. Berbeda dengan *Corralium Villa* yang berada di tengah pantai, *oceanfront* berdiri diatas permukaan pasir di tepi pantai itu sendiri. *Oceanfront Villa* merupakan bagian dari resor mewah terpadu dan tujuan perumahan kelas atas, yang berpuncak pada kemewahan gaya hidup mewah jauh dari hiruk-pikuk kehidupan kota di Singapura.<sup>39</sup> Vila Tepi Laut berpadu dengan unsur-unsur bahan tradisional, seperti kayu

<sup>37</sup> *Ibid.*,

<sup>38</sup> diakses dari:

<http://www.funtasyisland.com/corallium-villa.php>

<sup>39</sup> diakses dari:

<http://www.funtasyisland.com/oceanFront-villa.php>

solid, batu alam, balkon besar, dan ruang tamu, dengan cahaya berlimpah untuk menciptakan suasana yang hangat. Dapat dilihat dari gambar berikut:

**Gambar 2.3 Oceanfront Villa**



Sumber: *Oceanfront villa*, dalam  
<http://www.fantasyisland.com/oceanFront-villa.php>

#### **c. Breeze Villa**

Breeze Villa tidak jauh berbeda dengan Oceanfront Villa yang berada di tepi pantai. Yang membedakannya ialah konsep dan bentuk, dimana Breeze Villa Breeze Villa dirancang dengan atap rumput untuk keluarga dengan anak kecil, 2 pasangan atau kelompok kecil. Breeze villa sendiri menawarkan pemandangannya yang sangat indah dan juga dapat menikmati fasilitas lengkap *Club House* dalam jarak berjalan kaki.

**Gambar 2.4 Breeze Villa**



Sumber: *Breeze Villa*, dalam  
<http://www.fantasyisland.com/Breeze-villa.php>

#### **d. Forest Bungalow**

*Villa* ini berdasarkan namanya menggunakan konsep hutan yang berbeda dari biasanya. Selain itu juga, *villa* ini mengandalkan properti yang baik dan pemandangan yang indah dari *villa* tersebut sehingga wisatawan akan sangat nyaman dan aman pada liburan mereka. Design yang diusung juga lebih *modern* dan mengesankan dengan akses eksklusif untuk ke *Club House*.<sup>40</sup>

**Gambar 2.5 Forest Bungalow**



Sumber: *Forest Bungalow Villa*, dalam  
<http://www.fantasyisland.com/Forestbungalow-villa.php>

#### **e. Aqua Villa**

<sup>40</sup> diakses dari:

<http://www.fantasyisland.com/Forestbungalow-villa.php>

Aqua Villa sendiri dibangun di sebelah Barat Daya Pulau Funtasy, dibangun dari dasar laut seperti Kelong tradisional. Aqua Villa lebih eksklusif dari Corralium Villa karena dari segi arsitektur dan design serta orisinalitasnya menjadi konsep dari *villa* ini yang menyatu langsung dengan lingkungan laut.<sup>41</sup> Panel dinding yang dapat bergeser untuk mengubah *villa* menjadi lebih terbuka dengan angin laut dan cahaya. Disamping itu, *Funtasy Island* akan selalu dijaga kealamian dan pemandangannya seperti hutan bakau, pasir putih pantai, dan lainnya.

**Gambar 2.6 Aqua Villa**



Sumber: *Aqua Villa*, dalam <http://www.funtasyisland.com/Aqua-villa.php>

#### **f. Over The Water Villa**

Sama seperti *villa* yang lainnya Over The Water Villa ini juga dibangun di dasar laut. Akan tetapi konsep villa ini lebih ramah lingkungan. *Design* awal tetap dikelilingi kenyamanan berada di sekitar pantai yang dikelilingi perairan yang jernih<sup>42</sup>.

**Gambar 2.7 Over The Water Villa**



Sumber: *Over The Water Villa*, dalam <http://www.funtasyisland.com/Overthewater-villa.php>

#### **g. The Cove**

Berbeda dengan yang lainnya, The Cove lebih seperti hotel yang dapat menampung dan memuat lebih banyak orang. The Cove terletak di tepi pantai yang langsung menghadap ke laut. The Cove terletak di sisi bukit yang indah dikelilingi oleh hutan bakau.<sup>43</sup>

#### **Eco-Theme Park**

*Eco-Theme Park* di Pulau Funtasy ini di klaim sebagai *eco-theme* terbesar di dunia yang berdiri diatas 300 hektar hutan dan ekosistem. Taman yang bertemakan lingkungan atau *eco-theme park* dibangun diatas 382 hektar dengan ruang disebuah pulau tersendiri. Taman ini menjadi *eco-park* natural yang memiliki kekayaan keanekaragaman ekosistem. Pulau ini sendiri menyediakan aktivitas *outdoor* seperti memancing, menyelam, *snorkling*, *nature walks*, tempat pemandian air panas, *dining and clubbing*.<sup>44</sup>

Pengalaman “*Eco-Theme Park*” yang luar biasa terutama dikontribusikan oleh formasi geografis alami dari lokasinya di dalam pulau Riau yang indah. Sesuai dengan bentuknya, Kepulauan Riau memiliki banyak tempat wisata, pantai yang indah dan budaya asli yang menarik. Laut sangat penting di

<sup>41</sup> diakses dari: <http://www.funtasyisland.com/Aqua-villa.php>

<sup>42</sup> diakses dari:

<http://www.funtasyisland.com/Overthewater-villa.php>

<sup>43</sup> diakses dari: <http://www.funtasyisland.com/The-Cove.php>

<sup>44</sup> diakses dari:

<http://www.funtasyisland.com/attraction-eco-theme-park.php>

pulau-pulau ini sebagai tempat bagi penduduk setempat untuk memancing dan berdagang. Tempat yang sempurna untuk menyulap konsep taman Eco-theme karena memiliki semua bahan alami untuk tujuan liburan.<sup>45</sup>

*Eco-theme park* memiliki berbagai macam destinasi seperti Avatar Habitat, *Rainforest Paradise* yang diisi dengan berlimpah flora dan fauna yang besar, *Simia Adventure* yang merupakan tempat untuk mendekatkan diri secara personal dengan bermacam-macam spesies Orang Utan, *Mangrove Safari Ride* ialah hutan bakau yang ditelusuri dengan perahu, *Riau Jungle Explorer*, *Aqua Adventure*, dan yang terakhir *Deep Ocean Wonder* yang merupakan destinasi wisata bawah laut di Asia di dalam kedalaman 25.000 meter dibawah laut. Tentunya wisatawan dapat menemukan bahkan 3500 spesies ikan dan jenis makhluk lainnya dibawah laut.<sup>46</sup>

### **Beach Club**

*Beach Club* yang berada di *Fantasy Island* ialah bernama *Fido-Fido Sport Club* (FDSC). Klub olahraga di *Fantasy Island* ini sebagai pusat untuk melakukan berbagai kegiatan olahraga air dan darat. Klub ini menyediakan lebih dari 10 jenis kegiatan menarik yang tidak terbatas bagi anggota baik tamu hotel maupun bukan. Beberapa aktivitas dalam *beach club* ini ialah seperti *water sport*, *power jet*, *water skipper*, dan *beach activities* lainnya seperti olahraga-olahraga air dan darat.<sup>47</sup>

### **Love Island**

*Love Island* ini dibangun atas dasar kebutuhan bagi pasangan-pasangan yang ingin

membuat moment pernikahan di pulau tersebut. Pulau ini menawarkan tempat yang sangat indah untuk pesta pernikahan, ditumbuhi lebih dari ratusan tanaman yang berbentuk hati. Dengan dekorasi flora dan fauna yang indah yang didesain oleh resort yang dipergunakan untuk pernikahan.<sup>48</sup>

### **Ferry Terminal**

Terminal kapal Ferry disini dibangun dengan canggih dan modern yang dilengkapi berbagai fasilitas seperti *lounge* untuk beristirahat dengan nyaman, galeri *Fantasy Island* yang menampilkan isi *Fantasy Island* yang artistik dan modern, dan terdapat juga operator *ferry*.<sup>49</sup>

### **Club House**

*Club House* sendiri dibuat untuk lebih menyenangkan wisatawan yang datang. Didefinisikan tidak hanya oleh lokasinya yang luar biasa, tetapi juga oleh perhatian terhadap detail dan keramahan stafnya, *club house* menyediakan bagi mereka yang berkunjung, difasilitasi oleh tim staf yang ramah, perhatian, dan tidak mengganggu. Wisatawan akan dipersilahkan memilih untuk menikmati kegiatan olahraga laut, naik kapal pesiar, berjalan di hutan di taman *eco-theme*, atau bahkan bersantai di pantai yang tenang – klub ini dapat diakses dengan mudah dan strategis dari seluruh area sekitar pulau. Bagi mereka yang mencari bersantai *club house* dilengkapi dengan kolam renang, fasilitas spa, dan lain-lain.<sup>50</sup>

### **Events & Convention Centre**

*Convention centre* dijadikan sebagai tempat untuk mengadakan acara resmi bagi

---

<sup>45</sup> *Ibid.*,

<sup>46</sup> *Ibid.*,

<sup>47</sup> diakses dari:

<http://www.fantasyisland.com/attraction-beach-club.php>

<sup>48</sup> diakses dari:

<http://www.fantasyisland.com/attraction-love-island.php>

<sup>49</sup> diakses dari: <http://www.fantasyisland.com/ferry-terminal.php>

<sup>50</sup> diakses dari:

<http://www.fantasyisland.com/facilities-current-development-club-house.php>

wisatawan atau yang memiliki kepentingan bisnis.

### III. KESIMPULAN

Salah satu sektor yang meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah sektor pariwisata. *Funtasy Island* adalah salah satu proyek Indonesia – Singapura demi meningkatkan hubungan kerjasama diantara kedua negara. Hubungan kerjasama antara Indonesia dan Singapura dibina bukan hanya karena faktor geografis yang berdekatan tapi juga faktor sejarah. Berbagai ranah kerjasama dibangun atas nama kepentingan negara baik dalam bidang ekonomi maupun bidang politik.

Kerjasama Singapura dan Pemerintah Batam dalam rangka untuk mengembangkan *Funtasy Island* merupakan suatu perkembangan yang baik untuk Provinsi Kepulauan Riau, karena kerjasama yang menghabiskan dana yang banyak dan diakui sebagai yang terbesar di dunia ini secara tidak langsung akan menarik wisatawan mancanegara dan lokal yang akhirnya akan menaikkan pendapatan daerah Kota Batam.

Perkembangan ekonomi Pulau Batam dalam kerjasama dengan Singapura dapat dikatakan baik dan menguntungkan bagi kedua negara. Karena dengan adanya *Funtasy Island* yang akan menambah pendapatan daerah dan devisa negara ini dapat mendorong berkembangnya perekonomian Indonesia termasuk Pulau Batam.

Upaya-upaya yang dilakukan Indonesia – Singapura untuk mengembangkan proyek skala besar *Funtasy Island* ini yaitu melalui pembentukan MoU pariwisata kedua negara, membangun fasilitas, infrastruktur, serta promosi mancanegara.

Untuk masuk ke *Funtasy Island*, kita tetap melewati Sekupang (International Terminal Batam), setelah itu ada proses pengecekan atau cap kartu identitas (bagi wisatawan asing harus membawa *passport* tentunya dan bagi warga Indonesia yang masih berdomisili di Indonesia hanya membawa

KTP), kemudian pergi menuju *Funtasy Island* melalui jalur penyebrangan khusus yang telah disediakan.

Di *Funtasy Island* sendiri akan menggunakan 3 bahasa yang sering digunakan seperti Bahasa Indonesia, Inggris, dan Mandarin.

### REFERENSI

#### JURNAL:

Akram M. dkk. 2011. *Globalization and It's Impact On The World Economic Development, International* (Journal Business and Social Science), Vol. 02, No. 23

Angguntari C. Sari “*Pembahasan Defence Cooperation Agreement Indonesia – Singapura oleh DPR dan Pemerintah Indonesia dan Implikasinya bagi Teori*” e-journal: jphubintdd130107, diakses Sabtu, 11 Febuari dari [www.e-jurnal.com/2015/09/pembahasan-defence-cooperation.html?m=1](http://www.e-jurnal.com/2015/09/pembahasan-defence-cooperation.html?m=1)

Cheang, Vannarith. *Tourism and Regional Integration In South East Asia*. (Journal Business and Social Science), Vol. 03, No. 12.

David Singer. “*The Level of Anlysis Problem in International Relations*”, *World Politics*. Vol. 14. No. 1.

*Event Metode Mendatangkan Wisatawan, Pariwisata Indonesia*. Vol. 2. No. 16. April 2015.

Faisyal Rani. 2011. *Model Sistem Kerjasama Luar Negeri Bagi Pemerintah Daerah* (Jurnal Hubungan Internasional FISIP Universitas Riau), Vol. 03, No. 01.

Giovinda Anisa. 2015. *Strategi Pengembangan Pariwisata di Pulau*

- Belakang Padang* (Jurnal Planesa), Vol. 6. No. 2.
- Hendrini Renola Fitri & Faisyal Rani. 2013. *Implementasi Kerjasama Sister City Studi Kasus Sister City Bandung - Braunschweig (2000 - 2013)*, *Transnasional*, Vol. 5, No. 1 (Jurnal Hubungan Internasional FISIP Universitas Riau: Pekanbaru).
- Pariwisata Indonesia: *Newsletter Informasi Penawaran Pariwisata*. Vol. 1. No. 6 Juni 2010.
- Tulus Warsito: *The Post 1997 – Crisis Democratization In South Korea: A Case Study Of Industrial Relation*. (Jurnal Hubungan Internasional). Vol. 01. No. 02. Hal.: 124.
- BUKU:**
- A. Hari Karyono. 1997. *Kepariwisataan*. Grasindo. Jakarta.
- Bandoro, Bartanto. *Hubungan Luar Negri Indonesia Selama Orde Baru*. Jakarta: CSIS.
- Bambang Sunaryo. 2013, *Kebijakan Dan Pembangunan Destinasi Pariwisata (Konsep Dan Aplikasinya di Indonesia)*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media .
- Budiarjo Miriam. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Politik Edisi Revisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dam, Sjamsumar dan Riswandi. 1995. *Kerjasama ASEAN, Latar Belakang, Perkembangan, dan Masa Depan*. Ghalia Indonesia.
- Gusti Indriasih. 2016, *Diplomasi Indonesia Melalui Kampanye Wonderful Indonesia Dalam Meningkatkan Pariwisata Indonesia di Dunia Tahun 2011 – 2015*. Pustaka FISIP Universitas Riau: Pekanbaru.
- Holtsi, K. J.. 1998, *Politik Internasional, Kerangka Analisis Untuk Berpikir*, Jilid 2, Terjemahan M. Tahrir Azhari. Jakarta; Erlangga.
- I Putu Anom. 2010. *Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan*. Denpasar: Udayana.
- Jackson & Sorensen. 1999. *Introduction to International Relation*, diterjemahkan oleh Dadan Suryadi Pura, 2009, *Pengantar Hubungan Internasional*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- John Baylis. 2004. *The Globalization of World Politics: An Introduction to International Relations*. USA; Oxford University Press.
- KBBI, 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Cetakan Keempat. Jakarta: Balai Pustaka Edisi Kedua.
- Kussendrager, R. J. L.. 1841. *Natuur-en Aardrijkskundige Beschrijving van Het Eiland Java*.
- Mochtar Masoed. 1990. *Ilmu Hubungan Internasional: Ilmu Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3S.
- Munir Fuady, 2002, *Hukum Bisnis Dalam Teori dan Praktek* (Selanjutnya disebut Munir Fuadi III). Buku Keempat. Bandung; PT. Citra Aditya Bakti.
- Ni Luh Silli Antari. 2013. *Peran Industri Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah* (Jurnal Perhotelan dan

- Pariwisata), Vol. 03, No. 01.
- Nurul Nadjimi & Budi Prayitno, *Pulau Batam Sebagai Kawasan Destinasi Wisata Terpadu di Kepulauan Riau*.
- Oka A. Yoeti. 2006. *Pariwisata Budaya: Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Pradya Paramita.
- Perwita, Yani. 2005. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung.
- Pran Suhandono Purba. 2015. *Peran SC (Swiaacontact Dalam Peningkatan Industri Pariwisata Pulau Flores 2020 – 2013)*, Pustaka FISIP Universitas Riau: Pekanbaru.
- Robert Jackson. 2005. *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rodrik D. 2008, *One Economy Many Recipes: Globalization, Institution, & Economic Growth*. Jakarta: LP3ES.
- Roni Dwi Putra, *City Branding Pariwisata Kota Batam*. Studi Desain Komunikasi Visual, Telkom University.
- Sjamsuar Dam & Riswandi Zulkifli. 2012. *Kerjasama Internasional Sebagai Solusi Pengelolaan Perbatasan Negara (Studi Kasus Indonesia)*.
- Soeparapto. R. 1997. *Hubungan Internasional Sistem, Interaksi dan Perilaku*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Supriatna, Nana, 2008. *Sejarah Indonesia* Grafindo. Halaman: 74.
- World Tourism Organization (WTO). 2002. *Voluntary Initiatives for Sustainable Tourism*. Madrid.
- WEBSITES:**
- 50 Taman Nasional Di Indonesia*, diakses pada: 27 April 2018; pukul: 19:30WIB dari: [http://www.dephut.go.id/INFORMASI/TN%20INDOENGLISH/tn\\_index.html](http://www.dephut.go.id/INFORMASI/TN%20INDOENGLISH/tn_index.html)
- Aqua Villa*, diakses pada 14 April 2018; pukul: 18:57 WIB, dari: <http://www.fantasy-island.com/Aqua-villa.php>
- Borobudur – Ukiran Indah Berskala Besar*, diakses pada: 28 April 2018; pukul: 21:16 WIB, dari: <http://www.borobudurpark.co.id/id/candi-borobudur.html>
- Breeze Villa*, diakses pada: 14 April 2018; pukul: 10:40 WIB, dari: <http://www.fantasyisland.com/Breeze-villa.php>
- Bunaken – The Paradise of Marine Diversity*, diakses pada: 27 April 2018; pukul: 17:50 WIB, dari: <http://bunakendiversity.com/bunaken/>
- Club House*, diakses pada 14 April 2018; pukul: 21:19 WIB, dari: <http://www.fantasyisland.com/facilities-current-development-club-house.php>
- Company Profile*, diakses pada: 28 Maret 2018; pukul: 12:45 WIB, dari: <http://www.fantasyisland.com/investment/company-profile.php>
- Corallium Villa*, diakses pada: 14 April 2018; pukul: 10:19 WIB, dari: <http://www.fantasyisland.com/corallium-villa.php>
- Daftar Tempat Yang Telah Ditetapkan*

- Sebagai Situs Warisan Dunia*, diakses pada: 27 April 2018; pukul: 12:10 WIB, dari: <http://whc.unesco.org/en/list/>
- Dive Sites of the Archipelago*, diakses pada: 27 April 2018; pukul: 17:15 WIB, dari: <http://www.divetheworldindonesia.com/indonesia-diving-sites.htm>
- Eco-theme Park Funtasy Island Jadi Yang Terbesar Di Dunia*, diakses pada: 29 November 2017; pukul: 13:23 WIB, dari: <http://wartakepri.co.id/2017/11/29/eco-theme-park-fantasy-island-batam-jadi-terbesar-dunia/>
- Ethnologue – Languages of the World – Languages of Indonesia*, diakses pada: 27 April 2018; pukul: 16:00 WIB, dari: [http://www.ethnologue.com/show\\_country.asp?name=ID](http://www.ethnologue.com/show_country.asp?name=ID)
- Fido – Fido Sport Club*, diakses pada: 14 April 2018; pukul: 10:37 WIB, dari: <http://www.funtasyisland.com/attraction-beach-club.php>
- Field Listing – Coastline*, diakses pada: 27 April 2018, pukul: 12:10 WIB, dari: <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/fields/2060.html>
- Ferry Terminal*, diakses pada: 14 April 2018; pukul: 21:14 WIB, dari: <http://www.funtasyisland.com/ferry-terminal.php>
- Forest Bungalow Villa*, diakses pada: 14 April 2018; pukul: 18:50 WIB, dari: <http://www.funtasyisland.com/Forestbungalow-villa.php>
- Funtasy Island*, diakses pada: 28 Januari 2018 pukul: 12:11 WIB dari: <http://www.funtasyisland.com/investment/attraction-eco-theme-park.php>
- Funtasy Island Coming to Offshore Batam*, diakses pada: 28 Maret 2018; pukul: 24:05 WIB, dari: <https://www.smilinghillbatam.com/april%2011%202013.html>
- Funtasy Island Di Pulau Manis Batam Menjadi Destinasi Wisata Baru Di Kepri*, diakses pada tanggal: 08 November 2017 dari: <http://batamnews.co.id/berita-4441-funtasy-island-di-pulau-manis-batam-menjadi-destinasi-wisata-baru-di-kepri.html>
- Funtasy Island Masuk Peta Singapura*, diakses pada: 13 April 2018; pukul: 23:05 WIB, dari: <http://batamnews.co.id/berita-13538-duh-funtasy-island-di-pulau-manis-batam-masuk-peta-negara-singapura.html>
- Gunung Bromo*, diakses pada: 28 April 2018; pukul: 19:40 WIB, dari: <http://wisatamelayu.com/id/object/328/gunung-bromo/?nav=cat>
- IMB Funtasy Island Dikeluarkan Tahun 2011*, diakses pada: 13 April 2018; pukul: 09:13 WIB, dari: <http://www.tanjungpinangpos.co.id/imb-funtasy-island-dikeluarkan-tahun-2011/>
- Indonesia*, diakses pada: 27 April 2018; pukul: 10:00 WIB, dari: <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/id.html>
- Indonesia dan Singapura Tandatangan Kerangka Kerjasama Ekonomi*

- Untuk Pulau Batam, Bintan dan Karimun*, diakses pada: 13 April 2018; pukul: 08:30 WIB, dari: <https://www.kemlu.go.id/id/berita/siaran-pers/Pages/Indonesia-dan-Singapura-Tandatangan-Kerangka-Kerjasama-Ekonomi-untuk-Pulau-Batam-Bintan-dan-Karimun.aspx>
- Indonesia Miliki 1.128 Suku Bangsa*, diakses pada: 29 April 2018; pukul: 20:10 WIB, dari: <http://www.jpnn.com/index.php?mib=berita.detail&id=57455>
- Indonesia Peringatkan Pengembang Proyek Resor Funtasy Island Soal Klaim Pulau*, diakses pada: 29 Maret 2018; pukul: 14:23 WIB, dari: <https://www.rappler.com/indonesia/135008-indonesia-peringatkan-pengembang-proyek-funtasy-island>
- Informasi Funtasy Island*, diakses pada: 14 April 2018; pukul: 09:50 WIB, dari: <http://www.funtasyisland.com/fid-useful-info.php>
- Jakarta, Kota dengan Mal Terbanyak di Dunia*, diakses pada: 29 April 2018; pukul: 23:10 WIB, dari: <http://metro.vivanews.com/news/read/165684-jumlah-mal-di-jakarta-sudah-tak-ideal>
- Jumlah Kunjungan Wisman Ke Indonesia*, diakses dari: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2017/12/04/1325/jumlah-kunjungan-wisman-ke-Indonesia-Okttober2017-mencapai-1-16-juta-kunjungan.html>
- Jumlah Pengunjung Museum di Indonesia*, diakses pada: 29 April 2018; pukul: 20:21 WIB, dari: [http://kppo.bappenas.go.id/files/-3-](http://kppo.bappenas.go.id/files/-3-Jumlah%20Pengunjung%20Museum%20di%20Indonesia.pdf)
- Jumpa Pers Akhir Tahun*, diakses pada: 27 April 2018; pukul: 17:25 WIB, dari: <http://www.budpar.go.id/page.php?ic=512&id=5221>
- Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Kewenangan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata RI*, diakses pada: 27 April 2018; pukul: 13:40 WIB, dari: <http://www.budpar.go.id/page.php?ic=572&id=239>
- Love Island*, diakses pada: 14 April 2018; pukul: 21:10 WIB, dari: <http://www.funtasyisland.com/attraction-love-island.php>
- Malioboro – Bernostalgia Di Surga Cinderamata*, diakses pada: 29 April 2018; pukul: 21:34 WIB, dari: <http://www.yogyas.com/id/yogyakarta-tourism-object/market/malioboro/>
- Menjadikan Pariwisata Sebagai Sektor Unggulan Penghasil Devisa*, diakses pada: 23 Februari 2018; pukul: 19:59 WIB, dari: <http://www.dpr.go.id/doksetjen/dokumen/biro-apbn-apbn-MENJADIKAN-PARIWISATA-SEBAGAI-SEKTOR-UNGGULAN-PENGHASIL-DEVISA-1433409452.pdf>
- North Sulawesi: Bunaken*, diakses pada: 27 April 2018; pukul: 17:20 WIB, dari: <http://www.north-sulawesi.org/bunaken.html>
- Oceanfront Villa*, diakses pada: 14 April 2018; pukul: 10:31 WIB, dari: <http://www.funtasyisland.com/oceanfront-villa.php>

*Over The Water Villa*, diakses pada 14 April 2018 pukul: 18:57 WIB, dari: <http://www.funtasyisland.com/Overthewater-villa.php>

*Pariwisata Kota Batam, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam*, diakses pada: 23 Maret 2018; pukul: 12:10 WIB, dari: <http://skpd.batamkota.go.id/pariwisata>

*Pembangunan Sektor Pariwisata Di Era Otonomi Daerah, Dr. Sapta Nirwandar*, diakses pada: 24 Maret 2018; pukul: 19:10 WIB, dari: [http://kemenpar.go.id/userfiles/file/440\\_1257-PEMBANGUNANSEKTORPARIWISATA1.pdf](http://kemenpar.go.id/userfiles/file/440_1257-PEMBANGUNANSEKTORPARIWISATA1.pdf)

*Penandatanganan MoU Kerjasama Pariwisata antara Indonesia dan Singapura*, diakses pada 13 April 2018 pukul: 07:44 WIB, dari: <http://www.kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=16&id=3364>

*Pengembangan Batam Dan MoU Pariwisata Serta Cruise Tourism Merupakan Capaian Pertemuan Bilateral Indonesia – Singapura*, diakses pada: 12 April 2018; pukul: 08:21 WIB, dari: <https://www.kemlu.go.id/singapore/id/berita-agenda/berita-perwakilan/Pages/PENGEMBANGAN-BATAM-DAN-MOU-PARIWISATA-SERTA-CRUISE-TOURISM-MERUPAKAN-CAPAIAN-PERTEMUAN-BILATERAL-INDONESIA-%E2%80%93-SINGAPURA-.aspx>

*Perkembangan Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal*, diakses pada: 27 April 2018;

pukul: 13:10 WIB, dari: [http://www.budpar.go.id/filedata/5563\\_1825-T04update.pdf](http://www.budpar.go.id/filedata/5563_1825-T04update.pdf)

*Potensi Daerah Pariwisata I*, diakses pada: 24 Maret 2018; pukul: 15:00 WIB, dari: <http://www.indonesia.go.id/in/potensi-daerah/pariwisata>

*Profil Kota Batam*, diakses pada tanggal: 10 November 2017 dari: <http://data.batamkota.go.id/bankdata/home/pemerintahan/profilkota>

*Profil Singapura*, diakses pada: 12 April 2018; pukul: 14:21 WIB, dari: <https://www.kemlu.go.id/singapore/id/Pages/Singapura.aspx>

*Ranking Devisa Pariwisata Terhadap Komoditas Ekspor Lainnya Tahun*, diakses pada: 27 April 2018; pukul: 14:50 WIB, dari: <http://www.budpar.go.id/filedata/Rankingdevisa.pdf>

*RI dan Singapura Sepakat Kembangkan Pulau Batam*, diakses pada tanggal: 08 November 2017 dari: <http://dunia.news.viva.co.id/news/read/779032-ri-dan-singapura-sepakat-kembangkan-pulau-batam>

*Strategi Kebijakan Perencanaan Pembangunan Pariwisata Di Pulau-Pulau Kecil sebagai Pusat Pertumbuhan, I Dewa Gede Sugihamretha, dkk*, diakses pada: 13 April 2018; pukul: 07:20 WIB, dari: [https://www.bappenas.go.id/files/6414/2984/8065/Strategi\\_Kebijakan\\_Perencanaan\\_Pembangunan\\_Pariwisata\\_Di\\_Pulau-Pulau\\_Kecil\\_Sebagai\\_Pusat\\_Pertumbuhan.pdf](https://www.bappenas.go.id/files/6414/2984/8065/Strategi_Kebijakan_Perencanaan_Pembangunan_Pariwisata_Di_Pulau-Pulau_Kecil_Sebagai_Pusat_Pertumbuhan.pdf)

*Strategi Pengembangan Pariwisata di Pulau Belakang Padang, Giovinda Annisa*

*Hashrawi*, diakses pada: 12 April 2018; pukul: 13:10 WIB, dari: <https://media.neliti.com/media/publications/212934-strategi-pengembangan-pariwisata-di-pula.pdf>

*Taman Buah Tropis Terbesar Terlengkap Sedunia*, diakses pada: 28 April 2018; pukul: 17:15 WIB, dari: <http://bataviase.co.id/node/222519>

*Taman Nasional Lorentz*, diakses pada: 28 April 2018; pukul: 19:40 WIB, dari: <http://wisatamelayu.com/id/object/875/taman-nasional-lorentz/?nav=cat>

*Taman Nasional Ujung Kulon*, diakses pada: 28 April 2018; pukul: 19:40 WIB, dari: <http://wisatamelayu.com/id/object/535/taman-nasional-ujung-kulon/?nav=cat>

*Time for N. Maluku To Become Tourist Destination*, diakses pada: 27 April 2018; pukul: 13:09 WIB, dari: <http://www.antaranews.com/en/news/71168/time-for-n-maluku-to-become-tourist-destination>

*The Cove*, diakses pada 14 April 2018 pukul: 18:57 WIB, dari: <http://www.fantasyisland.com/The-Cove.php>

*The World's Largest Eco-Theme Park*, diakses pada: 14 April 2018; pukul: 20:11 WIB, dari: <http://www.fantasyisland.com/attraction-eco-theme-park.php>